

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Modul pembelajaran pengetahuan kosmetika kecantikan dengan menerapkan strategi belajar mandiri didasarkan pada analisis kebutuhan siswa. Setelah melalui tahap kajian, uji coba lapangan, serta revisi dapat disimpulkan bahwa modul pembelajaran pengetahuan kosmetika kecantikan dengan menerapkan strategi belajar mandiri dinilai efektif sebagai bahan pembelajaran bagi siswa kelas X Tata Kecantikan SMK Negeri 1 Lubukpakam.

Kesimpulan dibuktikan dengan data hasil penelitian berupa penilaian oleh tim ahli dosen yang menunjukkan persentasi rata-rata 91,6% dan 94,4% dengan kriteria Baik, sedangkan pada uji coba lapangan kelas X Tata Kecantikan menunjukkan rata-rata 87,79% dengan kriteria Baik atau efektif. Setelah menggunakan modul pembelajaran, terjadi peningkatan hasil belajar yang dibuktikan dengan diatas 90% siswa telah memenuhi standar KKM yaitu $\geq 7,55$.

B. Implikasi

Dampak yang diperoleh dari penelitian ini sangat positif baik terhadap siswa, guru, maupun peneliti karena penelitian ini memperjelas substansi permasalahan penggunaan bahan ajar yang belum efektif. Pemanfaatan modul pembelajaran pengetahuan kosmetika kecantikan dapat menstimulasi kemandirian belajar siswa, baik dalam memahami materi pelajaran maupun menyelesaikan tugas-tugas yang berkaitan dengan pengetahuan kosmetika kecantikan.

Pada penerapan strategi belajar mandiri, guru berperan hanya sebagai fasilitator dan siswa dituntut lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran. Hal tersebut terbukti dari angket yang menunjukkan bahwa siswa lebih termotivasi belajar dengan menggunakan modul tambahan. Modul pembelajaran memberikan kemudahan dalam melaksanakan praktek siswa khususnya berkaitan dengan penggunaan kosmetika kecantikan.

Produk dari penelitian yakni sebuah modul pembelajaran tambahan siswa yang juga berperan sebagai panduan bagi siswa untuk mengenal beberapa jenis kosmetika kecantikan yang lazim digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga menambah wawasan siswa tentang aspek-aspek yang berhubungan dengan pengetahuan kosmetika kecantikan.

Dengan demikian, modul pembelajaran akan selalu mendampingi dan dapat menjadi acuan utama siswa dalam memahami materi pengetahuan kosmetika kecantikan, agar siswa dapat terhindar dari kesalahan dalam mempergunakan kosmetika kecantikan pada saat praktek pembelajaran.

C. Saran

Berdasarkan proses analisis yang telah ditempuh, hasil uji coba lapangan, dan kesimpulan yang telah dipaparkan, diperlukan untuk memberikan saran perbaikan lebih lanjut. Adapun saran dalam pelaksanaan analisis pemanfaatan modul pembelajaran pengetahuan kosmetika kecantikan dengan menerapkan strategi belajar mandiri, yaitu sebagai berikut:

1. Modul pembelajaran pengetahuan kosmetika kecantikan disusun berdasarkan kebutuhan siswa dan juga melalui pengujian oleh para ahli. Oleh karena itu

modul pembelajaran diharapkan dapat dicetak dan dipergunakan sebagai modul pembelajaran tambahan bagi siswa untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran pengetahuan kosmetika kecantikan.

2. Untuk pemahaman yang lebih mendalam lagi perlu dilaksanakannya analisis pemanfaatan modul pembelajaran pengetahuan kosmetika kecantikan yang cakupannya lebih luas lagi.
3. Untuk mengetahui perkembangan lebih lanjut dari produk modul pembelajaran pengetahuan kosmetika kecantikan, perlu dilakukan penerapan dalam proses pembelajaran di kelas dan melibatkan guru sebagai fasilitator dalam penyampaian modul pembelajaran pengetahuan kosmetika kecantikan tersebut.
4. Dalam pelaksanaan analisis pemanfaatan modul pembelajaran pengetahuan kosmetika kecantikan dengan menerapkan strategi belajar mandiri, peneliti harus menguasai mekanisme strategi belajar mandiri sebelum melaksanakan penelitian.